

# Buku adalah Jendela Dunia

[YB Margantoro](#)

17 Mei 2025



Dinamika membaca buku di Perpustakaan STPN Yogyakarta. (Foto : istimewa)

bernasnews – Buku merupakan kumpulan tulisan yang dirangkai menjadi kata-kata dan menjadi kalimat dari pengetahuan dan pengalaman seseorang, baik yang dialami secara langsung melalui panca Indera maupun dengan cara lain. Para penulis sangat berkontribusi besar untuk memajukan literasi bangsa Indonesia melalui menulis dan menjadikan buku agar dibaca oleh banyak orang.

Buku merupakan benda mati yang dapat menggerakkan benda hidup dan bergerak. Buku yang berisi tulisan dapat memberi inspirasi kepada pembaca untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat bagi pembaca itu sendiri maupun orang lain di sekitarnya.

Hari Buku Nasional yang ditetapkan pada tanggal 17 Mei merupakan sebuah upaya pemerintah untuk menggerakkan budaya baca masyarakat dari level terkecil hingga masyarakat lebih luas. Ditetapkannya Hari Buku Nasional sebenarnya merupakan sebuah gerakan yang didorong oleh pemerintah dalam rangka ikut mencerdaskan kehidupan bangsa melalui buku.

Minat baca yang masih terlalu jauh dari jumlah penduduk kita menjadi masalah yang menghambat untuk berkembang lebih maju. Membaca tidak hanya sekedar membaca, tetapi membaca harus memahami apa isi bacaan itu dengan baik. Selain itu, dapat mengambil nilai-nilai positif dari tulisan tersebut untuk dijadikan pedoman atau panduan dalam menjalankan kehidupan di masyarakat yang lebih baik.

Sekarang merupakan saat yang sangat merdeka untuk siapa saja yang memiliki ide, menulis, dan menerbitkannya melalui buku. Berbeda pada saat lampau di mana seseorang yang sangat potensial

untuk menuliskan pikiran atau pengalamannya, dan menerbitkan buku namun tidak memperoleh kebebasan penuh seperti saat ini.

Bahkan pada masa lalu seorang penulis dapat dipenjara karena tulisannya itu. Oleh karena itu banyak penulis hebat yang menghabiskan masa hidupnya di penjara dan menghasilkan banyak tulisan di dalam penjara yang masih dapat kita temukan bukunya pada saat ini.

Buku merupakan jendela dunia. Maka kita yang ingin melihat dan memahami dunia yang begitu luas patut membaca buku sepanjang hayat. Pada dasarnya, membaca tidak dibatasi oleh ruang, waktu dan usia pembaca. Siapapun yang selalu membaca akan mengetahui banyak hal yang berasal dari banyak pikiran, banyak pengalaman, serta banyak pengetahuan yang bertebaran di sekitar kita.

Hanya mereka yang lebih banyak membaca yang menguasai dunia sebab mereka mengetahui banyak hal dari membaca. Buku patut dijadikan teman dalam segala aktivitas sehari-hari untuk membaca di setiap kesempatan walau hanya sejenak. Manfaatkan waktu untuk membaca buku pada saat apa saja seperti antre di bank, di saat service kendaraan, saat menunggu seseorang atau saat tertentu yang tidak akan sia-sia.

Tanggal 17 Mei merupakan sebuah momentum untuk mengingatkan kita bahwa Hari buku Nasional yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia jangan sampai kita sia-siakan dengan tidak membaca buku. Bahkan dengan seringkali membaca buku, kita justru memperoleh peluang besar untuk menjadi penulis buku.

Kita dapat menulis dari hal-hal kecil dan sederhana maka akan terjadi seperti pepatah “Sedikit demi sedikit lama-lama menjadi bukit”. Al Ghazali, seorang cendekiawan besar muslim, berpandangan bahwa jika kita hanya orang biasa yang bukan keturunan dari ulama besar atau raja maka kita akan dikenal melalui tulisan yang kita sebar. (mar/Yoseph Nai Helly, Pustakawan STPN Yogyakarta)

<https://bernasnews.com/2025/05/17/buku-adalah-jendela-dunia/>